

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan PLUT-KUMKM dalam pemberdayaan UMKM di Kabupaten

Tulungagung yaitu:

- a. Melakukan program pendampingan melalui layanan konsultan 5 bidang: Bidang kelembagaan, bidang SDM, bidang produksi, bidang pembiayaan, bidang pemasaran.
- b. Melakukan program pembinaan melalui pelatihan-pelatihan, bimbingan teknologi (Bimtek), studi lapang, temu usaha/temu mitra.
- c. Hasil Pendampingan/Pemberdayaan PLUT-KUMKM terhadap UMKM yaitu (1) Bidang kelembagaan: produk yang dimiliki memiliki ijin usaha PIRT. Prosentase peningkatan UMKM setelah mendapatkan pendampingan mencapai 90%. (2) Bidang Produksi: mengalami peningkatan 85% yaitu packaging produk UMKM menjadi sangat menarik dan banyak stock bahan baku untuk kurun waktu satu tahun. (3) Bidang SDM: skill yang dimiliki SDM meningkat dan karyawan yang awalnya berjumlah 6 orang menjadi 11 orang. Prosentase peningkatan mencapai 100% dilihat dari penambahan karyawan. (4) Bidang Pembiayaan: UMKM bisa membuat proposal usaha yang benar

kemudian diajukan ke bank/non bank dan manajemen keuangan menjadi lebih baik dan tersusun benar. Prosentase peningkatan setelah pendampingan 50%. (5) Bidang Pemasaran: pemasaran menjadi lebih luas di toko-toko, di galeri PLUT-KUMKM, sosial media dan sampai keluar kota. Melihat hasil sesudah didampingi prosentase peningkatan mencapai 100%.

2. Kendala yang di hadapi PLUT-KUMKM dalam pemberdayaan UMKM yaitu kendala internal meliputi:
  - a. Masih baru 1 tahun berdirinya PLUT-KUMKM sehingga kurangnya pengalaman pengelolaan PLUT-KUMKM sesuai dengan tugas dan fungsinya.
  - b. Adanya SDM pengelola yang tidak sesuai dengan kompetensinya.
  - c. Kurangnya dukungan anggaran untuk pengembangan program PLUT-KUMKM
  - d. Terbatasnya sarana dan prasarana sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan PLUT-KUMKM.

Kemudian kendala eksternal yang dihadapi PLUT-KUMKM yaitu meliputi:

- a. Belum semua SKPD (dinas terkait) mau bekerja sama dengan PLUT-KUMKM dalam memberdayakan UMKM (Egosektoral)
- b. Minimnya sinergi antara perusahaan/lembaga keuangan/lembaga lainnya dengan PLUT-KUMKM terutama dalam hal CSR/ PKBL.

- c. Banyaknya UMKM yang belum tau tugas dan fungsi adanya PLUT-KUMKM dan adanya UMKM yang enggan untuk bergabung menjadi binaan PLUT-KUMKM
  - d. Sistem ekonomi yang semakin berkembang seperti pasar bebas (MEA).
3. Upaya yang dilakukan PLUT-KUMKM dalam mengatasi kendala internal meliputi:
- a. Melakukan pembinaan dan mengikutkan di pelatihan-pelatihan peningkatan SDM yang dilakukan dinas/instansi terkait.
  - b. Melakukan kerjasama dengan pihak lain dengan cara bermitra misalnya dengan lembaga perbankan, non perbankan dan lain-lain.
  - c. Kerjasama dengan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung sebagai induk dari PLUT-KUMKM.

Kemudian upaya yang dilakukan PLUT dalam mengatasi kendala eksternal meliputi:

- a. Melalui upaya yang dilakukan PLUT-KUMKM dalam pemberdayaan UMKM adalah dengan melakukan koordinasi dengan SKPD dalam setiap kegiatan.
- b. Melakukan pendekatan-pendekatan dengan perusahaan dan lembaga-lembaga baik didalam kota maupun luar kota.
- c. Mendukung upaya UMKM untuk mandiri melalui pasar bebas dan teknologi.

- d. Melakukan sosialisai baik secara langsung maupun melalui sosial media dan juga memberikan testimony atau contoh UMKM yang sudah sukses atau mandiri setelah mendapatkan binaan PLUT-KUMKM.

## **B. Saran**

### **1. Bagi PLUT-KUMKM**

- a. Hendaknya PLUT-KUMKM melakukan program pemberdayaan yang lebih banyak lagi, sehingga UMKM di kabupaten Tulungagung mampu meningkatkan produktifitas dan daya saing UMKM yang akhirnya mampu tumbuh menjadi usaha yang berkelanjutan dengan skala yang lebih besar (naik kelas).
- b. Seharusnya PLUT-KUMKM lebih gencar lagi dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka mengetahui tugas dan fungsi dari adanya PLUT-KUMKM sehingga masyarakat dapat memanfaatkan keberadaan PLUT-KUMKM dengan baik.

### **2. Bagi Akademik**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus dan diharapkan agar pihak kampus menambah lagi referensi, baik berupa jurnal atau buku- buku tentang pemberdayaan dan UMKM.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat diteliti secara lebih mendalam.